

**LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER II
KOMUNIKASI KONSELING – SBAR
RS AISYIYAH MUNTILAN**



**DISUSUN OLEH :
DEBY AMNASARI
NIM : 2110101081**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER II
KOMUNIKASI KONSELING – SBAR
RS AISYIYAH MUNTILAN**

Disusun Oleh :
Deby Amnasari
2110101081

Pembimbing : Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb
Tanggal : 1 Agustus 2022
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami semua sehingga kami bisa menyelesaikan praktikum Klinik di RS AISYIYAH MUNTILAN dengan lancar.

Laporan kegiatan Praktikum Klinik ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktikum. Durasi kegiatan kurang lebih 3 minggu mulai hari Senin, 27 Juni 2022 sampai dengan hari Sabtu, 16 Juli 2022. Praktikum Klinik Kebidanan (PKK) merupakan tahapan yang harus dijalani mahasiswa semester II program studi sarjana kebidanan.

Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi selama masa PKL ini pembimbing Lahan kami yang selalu memberikan arahan dan masukan mengenai penyusunan laporan ini, laporan Kasus SBAR ini tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dari penyusunan hingga tata Bahasa penyampaian dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Kami berharap semoga makalah yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pemba

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Muntilan, 16 juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
1.1 LATAR BELAKANG	5
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III	9
OBSERVASI	9
BAB IV	12
PEMBAHASAN.....	12
BAB V	13
PENUTUP.....	13
DOKUMENTASI SBAR.....	14
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejak adanya bedah Sectio Ccaesarea (SC) telah menjadikan perubahan dan pergeseran pandangan masyarakat akan metode tersebut, diikuti dengan semakin meningkatnya angka persalinan dengan tindakan Sectio Ccaesarea (SC).WHO (World Health Organization) menganjurkan operasi sesar hanya sekitar 10-15 % dari jumlah total kelahiran. Anjuran WHO tersebut tentunya didasarkan pada analisis resiko-resiko yang muncul akibat sesar, baik resiko bagi ibu maupun bayi. WHO memperkirakan bahwa angka persalinan dengan Sectio Caesarea (SC) pada tahun 1998 adalah 10% sampai 15% sedangkan di Amerika Serikat persalinan dengan Sectio Caesarea (SC) 21,2% sedangkan pada tahun 2000 meningkat menjadi 24-30%. Setelah Operasi,umumnya orang tidak di perbolehkan makan dan minum sebelum buang angin.Menunggu sampai buang angin kadang menjadi suatu hal yang tidak nyaman bagi beberapa orang terutama bagi kaum perempuan. Tapi buang angin setelah operasi merupakan hal penting yang harus diberitahukan kepada dokter atau suster. Karena hal ini menunjukkan adanya kemajuan dari dalam diri pasien tersebut.Angin yang sulit keluar,dapat memberikan rasa tidak nyaman pada area perut.

Umumnya perut akan menjadi kembung dan merasa melilit.Perut kembung adalah sensasi rasa tertekan atau kepenuhan di perut dan terkadang disertai dengan perut yang terlihat buncit. Kondisi tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman hingga menyakitkan. Kembung bisa hilang dalam beberapa saat dan bisa saja terjadi secara berulang.Kembung Setelah oprasi scesar, tubuh akan mengalami banyak perubahan, baik secara hormonal maupun fisik. Tidak hanya itu, dengan rutinitas baru, pola makan yang berbeda, dan ketentuan pengonsumsi obat dan vitamin tertentu, akan membuat cara kerja usus mengalami perubahan. Hal inilah yang akhirnya memicu kembung setelah Mums melahirkan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa definisi kembung ?
2. Faktor penyebab kembung pada ibu post sc?
3. Bagaimana cara mengatasi kembung pada post sc?

1.3 TUJUAN

1. Untuk mengetahui definisi kembung
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kembung
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kembung pada post sc

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Kembung

Setelah operasi caesar, ada beberapa hari ketika saluran pencernaan tidak berfungsi secara optimal. Guncangan karena terpapar udara, disentuh atau dipindahkan selama operasi, menerima antibiotik, dan perubahan tingkat hormonal yang sangat besar semuanya datang bersama-sama untuk mempengaruhi motilitas usus (Felice Gersh). Perut kembung adalah sensasi rasa tertekan atau kepenuhan di perut dan terkadang disertai dengan perut yang terlihat buncit. Kondisi tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman hingga menyakitkan. Kembung bisa hilang dalam beberapa saat dan bisa saja terjadi secara berulang. Masalah pencernaan hingga fluktuasi hormon dalam tubuh menjadi penyebab siklus kembung datang kembali. Kamu perlu mencari perawatan medis untuk menentukan penyebabnya jika gejala yang dialami tidak kunjung membaik. Kondisi tersebut bisa jadi pertanda adanya gangguan kesehatan tertentu. Perut kembung adalah kondisi ketika perut terasa kencang, penuh, dan terlihat membesar. Kondisi ini terjadi karena gas di perut terlalu banyak sehingga menimbulkan kram atau rasa tidak nyaman di perut.

Pada pasien post sectio caesarea (SC) fungsi gastrointestinal mengalami penurunan sampai 24 jam sehingga menyebabkan aliran gas tidak lancar menjadikan perut kembung dan sulit flatulensi (Yuannita, 2007). Selain itu efek anestesi juga mempengaruhi kerja sistem saraf pusat membuat peristaltik usus menjadi lambat, kemudian menyebabkan konstipasi dan sulit flatulensi (Black, 1993). Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan pengelolaan pada pasien post sectio caesarea (SC) dengan baik untuk mengurangi komplikasi yang dapat terjadi setelah tindakan, akibat lamanya pengembalian peristaltik usus. Kembung (meteorism, tympanities) ialah suatu simtom/gejala yang menunjukkan adanya udara atau gas dalam rongga abdomen atau usus. Distensi abdomen adalah kesan secara inspeksi adanya abdomen lebih besar dari ukuran biasa pada anak. Distensi abdomen mungkin disebabkan oleh adanya masa abdomen atau oleh karena penumpukan cairan atau gas. Distensi abdomen pada bayi dan anak biasanya merupakan manifestasi suatu penyakit. Distensi dapat timbul secara akut maupun kronik. Kembung (meteorismus) adalah pembesaran abdomen terjadi karena usus terisi udara, abdomen akan timpanik (kembung), tidak teraba masa dan tidak ada gelombang cairan.

B. Faktor Penyebab kembung

Setelah melahirkan, tubuh akan mengalami banyak perubahan, baik secara hormonal maupun fisik. Tidak hanya itu, dengan rutinitas baru, pola makan yang berbeda, dan ketentuan pengonsumsi obat dan vitamin tertentu, akan membuat cara kerja usus mengalami perubahan. Kembung dapat menyebabkan Perut terasa penuh atau tampak lebih besar dari biasanya, Mengalami sakit perut atau rasa ketidaknyamanan, Perut terasa keroncongan atau muncul suara, Peningkatan frekuensi buang gas atau kentut. Kembung yang datang dan pergi biasanya dipicu oleh gangguan pencernaan, hormonal, atau keduanya. Seperti halnya pada pasien pasca operasi cesarean, Selesai operasi area perut umumnya kinerja sistem pencernaan akan melambat. Jika situasi ini membuat Anda kesulitan mengeluarkan

gas, umumnya Anda akan merasakan berbagai efek samping yang negatif seperti timbulnya rasa sakit dan kembung, serta terjadinya pembengkakan di area perut. Adanya akumulasi gas/udara yang berlebihan sering menjadi keluhan pasien. Prevalensi keluhan yang berhubungan dengan akumulasi gas dalam usus pada anak tidak diketahui, sedang pada populasi dewasa secara umum dilaporkan sebanyak 10%-30%. Beberapa gejala yang berhubungan adanya akumulasi gas dan beberapa penyakit dengan gejala yang berhubungan adanya gas dalam usus seperti eructation, kentut, bloating, distensi abdomen dan nyeri abdomen perlu dieksplorasi. Penggunaan uji pernafasan dapat dilakukan untuk menilai penyebab gejala tersebut. Kolik pada bayi (kolik infantil) sering sebagai akibat akumulasi gas dalam usus, sehingga dokter harus memahami mekanisme pembentukan gas dalam usus dan metode pengukuran gas dalam usus secara langsung supaya dapat lebih mudah mengambil keputusan yang rasional dalam merawat dan pemberian obat yang direkomendasikan untuk penderita dengan keluhan tersebut.

Patomekanisme terjadinya kembung. berasal dari pembentukan gas dalam usus dapat disebabkan karena beberapa hal : menelan udara (aerofagi), interaksi dari asam lambung dengan sekresi alkalin atau makanan, difusi gas yang berasal dari aliran darah ke lumen usus, hasil fermentasi bakteri serta akibat gangguan pengeluaran gas melalui: mulut (eructation) atau anus (flatus), sebagai konsumsi mukosa atau bakteri, melalui difusi dari lumen usus ke sirkulasi darah. Sindroma klinik yang dihubungkan dengan adanya gas dalam usus dapat terjadi karena: Aerofagi yang berlebihan. Teknik pemberian minum / makan yang buruk. Minuman yang banyak mengandung karbonat Aerofagi dapat juga karena : sindroma gas-bloat sindroma splenic flexure, pseudoobstruksi usus. Aerofagi juga dapat karena proses Fermentasi tanpa penyakit usus halus, misalnya pemasukan sorbitol, fruktose and diet serat dengan akibat malabsorpsi karbohidrat pada usus halus, defisiensi disakaridase (laktase, sukrase-isomaltase, glucoamilase dan trehelase), malabsorpsi monosakarid (glukose & galaktose), bacteria tumbuh lampau. Terjadinya fermentasi bakteri karena terjadinya metabolisme anaerob yang dilakukan oleh bakteri dalam melakukan fermentasi karbohidrat dan protein. Hasil akhir fermentasi yang utama adalah hidrogen, CO₂ dan asam lemak rantai pendek volatil seperti asam asetat, asam butirat dan asam propionat. Sebagian besar substrat yang bertanggung jawab untuk difermentasi adalah karbohidrat. Hasil fermentasi karbohidrat berupa gas setiap unit lebih banyak dibanding protein. Hasil fermentasi tersebut memasuki usus besar. Jumlah dan bentuk karbohidrat yang menentukan kuantitas pembentukan gas. Fermentasi karbohidrat yang tidak tercerna pada usus halus akan mengarah terjadinya malabsorpsi karbohidrat, hal ini juga terjadi keadaan bakteri.tumbuh lampau dalam usus halus. Keadaan ini sering dijumpai pada bayi yang menderita diare karena intoleransi laktosa. Pada sindroma intoleransi laktosa terjadi diare cair yang sering, bau asam disertai muntah, perut kembung, diare disertai flatus serta terjadinya eksoriasi disekitar anus.

C. Cara mengatasi Kembung Pasca SC

Tips Atasi Perut Kembung Setelah Operasi Caesar :

- a. Tetap Minum Secara Teratur

Gersh mengatakan ibu yang baru melahirkan wajib untuk minum banyak air setelah operasi dan harus tetap terhidrasi dengan baik. Hal ini untuk mendorong sistem pencernaan mereka menghilangkan cairan lainnya dan menjaganya agar tetap berfungsi baik.

- b. Jangan Minum Pakai Sedotan

Ketika Anda ingin minum, sebisa mungkin hindari menggunakan sedotan, Moms. Sebab menurut

Dokter Spesialis Kandungan, Kecia Gaither, MD dari NYC Health + Hospital, itu hanya akan menyebabkan Anda menelan lebih banyak udara dan menghasilkan gelembung udara di perut Anda. Jadi makan perlahan dan pastikan Anda mengunyah makanan dengan baik sebelum menelan.

c. Hindari Minum Soda atau Air Berkarbonasi

Menurut International Foundation for Functional Gastrointestinal Disorders, meminum minuman berkarbonasi , yang mengandung banyak gas, dapat memperburuk keadaan. Dr. Gaither merekomendasikan teh panas sebagai gantinya.

“Teh chamomile atau peppermint membantu menghilangkan gas yang terperangkap dan mengurangi gangguan pencernaan,” katanya.

d. Ubah Posisi Tidur Sesering Mungkin

Jika berjalan kaki sepenuhnya tampaknya masih sulit untuk Anda lakukan, cobalah untuk mengubah posisi tidur Anda secara perlahan. Entah itu mengubah posisi kaki dan lain-lain untuk mengurangi perut kembung.

e. Duduk di Kursi Goyang

Anda bisa mencoba untuk duduk atau bersandar di kursi goyang karena itu dapat membantu. Gersh menjelaskan bahwa setelah operasi caesar, sistem pencernaan tidak berfungsi cukup baik untuk memindahkan gas dengan sendirinya. Gerakan dari gerakan sederhana seperti goyang bisa membantu menghilangkan gas.

f. Jalan-jalan

Cobalah untuk berjalan-jalan di sekitar koridor rumah sakit bila Anda sudah diizinkan untuk bergerak setelah operasi caesar. Berjalan bisa mengurangi gelembung gas yang ada di dalam perut Anda.

BAB III

OBSERVASI

A. Identitas Pasien

Nama : Ny.V
Umur : 25th 3bl 20hr
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan :-
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia
Alamat : Dsn Ngetos wetan 04/12 sriwedari muntilan
Diagnosa Medis : P1A0,Post SC
Tanggal masuk : 13 Juli 2022
Nomor Rekam Medis : 153657

B. Identitas Keluarga

Nama : Tn.Y
Umur : 28th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Alamat : Dsn Ngetos wetan 04/12 sriwedari muntilan
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia
Hubungan dengan pasien : Suami

C. Riwayat kehamilan sekarang

HPHT : 15-10-2021
BB Sebelum Hamil : 47Kg
Kb : ibu mengatakan belum pernah Kb
Imunisasi : TT (Tetanus)
HPL : 22-07-2022
BB Setelah hamil : 60,8kg

D. Riwayat penyakit keluarga : Tidak ada

E. Riwayat KB : Belum pernah Kb

F. Pola Makan selama hamil 3x sehari (nasi porsi sedang)

Pola minum selama hamil 6 gelas air putih + teh

Pola makan selama perawatan di rs : 3 x sehari (bubur dengan porsi sedang)

Pola Minum selama di rs : 4 gelas air putih + teh

G. pola eliminasi:

BAK 6x sehari (jernih) saat hamil ,selama perawatan di rs pasien menggunakan cateter 2L .

BAB 1x sehari (sedikit keras)saat hamil, selama perawatan di rs pasien blum BAB.

H. Pola istirahat :

pola istirahat :- tidur malam 7 jam

-tidur siang 30 menit

-untuk saat ini ibu mengalami sulit tidur karena nyeri pada luka operasi .

I. Psikososial : Pasien menerima kehamilannya dan menyambut kelahiran dengan senang hati.

J. KU dan Penilaian fisik

- a. Kesadaran : Cukup
- b. TTV : R=20x/mnt,N=79x/mnt,SpO2=99%,S=36,0°C,TD=115/72mmHg
- c. Kepala : Mesocephal
- d. Mata : Konjungtiva merah
- e. Wajah : Tidak Cloasma
- f. Hidung : tidak Polip
- g. leher : tidak terjadi pembesaran kel.Tiroid
- h. Payudara : tidak ada benjolan,puting menonjol
- i. Abdomen : terdapat luka operasi sepanjang 20 cm,perut keras karena kembung.
- j. Ekstremitas : Atas bawah tidak odema
- k. refleks Patela : +/+
- m. vagina mengeluarkan darah nifas.

K. Skrining Gizi

Tidak mengalami penurunan berat badan drastis,tidak ada penurunan nafsu makan

L. SOAP HARIAN

Tanggal 13/07/2022 jam 12.00 wib

S : Pasien mengatakan nyeri mules post OP

O: KU;Cukup TD;115/72 N;79 S;36,0 SpO2;99% Rr;20

A: Masalah kep.nyeri dan resiko infeksi blm teratasi

P: Monitor KU+VS

-monitor ppu

-anjurkan mobilisasi

-cek hb 15.00 wib.

Tanggal 13/07/2022 jam 17.00 wib

S : pasien mengatakan nyeri pada luka operasi dan kembung

O: KU;Cukup TD;116/79 N;90 SpO2;97 Rr;20 S;36,8

A: Ny.v 25th P1A0 post Sc hari ke 0 pagi dengan masalah kep.nyeri dan resiko infeksi belum teratasi.

P: Monitor KU+VS

-monitor ppu

- anjurkan mobilisasi bertahap

Tanggal 14/07/2022 jam 06.00 wib

S: Pasien mengatakan nyeri post sc

O: Ku;Cukup TD;104/70 N;82v S;36,5 Rr;20

A; ny.v 25 th P1A0 post sc pagi dengan nyeri dan resiko infeksi blm teratasi

P : -Monitor KU+VS

- monitor ppu
- anjurkan mobilisasi

Tanggal 14/07/2022 jam 11.00 wib

S: pasien mengatakn nyeri pada luka oprasi dan kembung.

O: KU;Cukup TD;121/79 N;80 S;36,4 Rr;20 SpO2;99%

A: Ny.V 25th P1A0 Post SC dengan nyeri dan resiko infeksi blm teratasi

P:- Monitor KU+VS

- monitor ppu
- anjurkan mobilisasi

M. Hasil Laboratorium Terbaru :

Hb 10,7 g/dL,Hematokrit 31,6 vol %,Leokosit 14,19 ribu/ul,Trombosit 146 ribu/ul,Eritrosit 3,82 juta/ul,MCV 82,7 fl,MCH 28,0 pg.

K. Pesan dr. Hari Sasongko S,SpOG :

- Injeksi Prostagmin 2x1/2 A
- Mobilisasi Aktif
- monitor Ku dan VS

BAB IV

PEMBAHASAN

Kasus: Ny.V 25 thn PIA0 post sc hari pertama dengan nyeri pada luka dan kembung

Dari kasus dan keluhan pasien di atas ,serta melihat dari monitor perkembangan sejak hari pertama pasca oprasi,pasien mengeluh mules dan nyeri di area perut .diduga,pasien mengalami kembung akibat jarang bermobilisasi. Perut kembung adalah sensasi rasa tertekan atau kepenuhan di perut dan terkadang disertai dengan perut yang terlihat buncit. Kondisi tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman hingga menyakitkan. Kembung bisa hilang dalam beberapa saat dan bisa saja terjadi secara berulang. Masalah pencernaan hingga fluktuasi hormon dalam tubuh menjadi penyebab siklus kembung datang kembali. Umumnya setelah operasi caesar, ada beberapa hari ketika saluran pencernaan tidak berfungsi secara optimal.

Perut kembung merupakan salah satu efek samping yang sering dialami oleh ibu setelah melahirkan caesar. Hal ini disebabkan setelah prosedur persalinan tersebut, udara dan gas dari luar lebih banyak terperangkap di perut. Buang angin menandakan adanya pergerakan usus. Yang ditakutkan pada semua persalinan atau operasi tu, pergerakan usus jadi enggak baik. Jadi dengan buang angin menandakan kalau pergerakan ususnya baik dan bisa mengeluarkan gas. Namun untuk bisa segera buang angin setelah operasi caesar bisa jadi tak mudah. Akibatnya ibu mungkin merasa nyeri pada tubuh bagian atas, bahu dan perut hingga mengalami kembung. Cobalah untuk berjalan-jalan di sekitar koridor rumah sakit bila Anda sudah diizinkan untuk bergerak setelah operasi caesar. Berjalan bisa mengurangi gelembung gas yang ada di dalam perut. Kembung yang terjadi setelah persalinan tentu membuat tidak nyaman. Umumnya, kondisi ini dapat mereda de.ngan sendirinya sambil dibantu penanganan sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

kembung adalah sensasi rasa tertekan atau kepenuhan di perut dan terkadang disertai dengan perut yang terlihat buncit. Kondisi tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman hingga menyakitkan.

Kembung dapat menyebabkan Perut terasa penuh atau tampak lebih besar dari biasanya, Mengalami sakit perut atau rasa ketidaknyamanan, Perut terasa keroncongan atau muncul suara, Peningkatan frekuensi buang gas atau kentut. Kembung yang datang dan pergi biasanya dipicu oleh gangguan pencernaan, hormonal, atau keduanya. Seperti halnya pada pasien pasca operasi cesarean, Selesai operasi area perut umumnya kinerja sistem pencernaan akan melambat. Jika situasi ini membuat Anda kesulitan mengeluarkan gas, umumnya Anda akan merasakan berbagai efek samping yang negatif seperti timbulnya rasa sakit dan kembung, serta terjadinya pembengkakan di area perut. Kembung dapat di atasi dengan meminum air hangat, melakukan gerakan berpindah tempat, seperti miring ke kanan atau ke kiri, berdiri, berjalan dan aktifitas mobilisasi lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:


1. Motivasi pasien untuk tetap bermobilisasi
2. Keluarga dapat memberikan penanganan sederhana berupa memberikan air hangat, dan membantu pasien memenuhi kebutuhan pribadi.

4	Recommendation	:	Pesan dr. Hari Sasongko S,SpOG : -Injeksi Prostagmin 2x1/2 A -Mobilisasi Aktif -monitor Ku dan VS
---	----------------	---	--

Muntilan, 16 juli, 2022

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(Ari wulandari Amd.Keb)



(Deby Amnasaari)

DAFTAR PUSTAKA

- [https://kumparan.com/kabar-harian/11-cara-mengatasi-perut-kembung-ciri ciri dan-penyebabnya-1xjtSayjP2m](https://kumparan.com/kabar-harian/11-cara-mengatasi-perut-kembung-ciri-ciri-dan-penyebabnya-1xjtSayjP2m)
- <https://www.halodoc.com/kesehatan/perut-kembung>
- <https://www.guesehat.com/penyebab-kembung-setelah-melahirkan>
- <https://www.yesdok.com/id/article/cara-agar-cepat-kentut-pasca-operasi-caesar/>
- <https://id.wikihow.com/Mengeluarkan-Gas-dalam-Perut-Pascaoperasi>